

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
METODE DU PONT PADA USAHA DAGANG  
NITA WARDANA DI TENGGARONG

Drs. Sayid Saher., MM  
Staf Pengajar Pada STIE Tenggarong

Abstrak

Analisis kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Du Pont* Pada Usaha Dagang Nita Wardana Di Tenggarong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan ditinjau dari *Return on Investment* berdasarkan metode *Du Pont* pada usaha dagang Nita Wardana di Tenggarong. *Net profit margin* Usaha Dagang Nita Wardana kurun waktu 2006 dan 2007 mengalami kenaikan sebesar 44,2 %, angka ini lebih besar 1,5% jika dibandingkan dengan *Net Profit Margin* yang dicapai pada periode 2006 yaitu sebesar 42,7%, tetapi pada rasio *total assets turnover* mengalami penurunan. Adapun peningkatan *Net Profit Margin* di sebabkan adanya peningkatan volume penjualan dan harga pokok penjualan setiap tahunnya walaupun ada kenaikan pada biaya-biaya, tetapi hal ini tidak berpengaruh pada hasil *Net Profit Margin*. Upaya yang harus di lakukan agar laba yang di hasilkan pada tiap tahunnya terus meningkat, maka pihak pimpinan perlu meningkatkan volume penjualan dan mengurangi biaya-biaya usaha.

Kata Kunci : *ROI, Net profit margin*

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi di Tenggarong khususnya usaha di sektor perdagangan dan jasa berpengaruh pada banyak perusahaan untuk melakukan investasi, baik investasi dalam skala besar, skala menengah, dan usaha dalam skala kecil. Salah satu usaha dagang dalam skala menengah yaitu usaha dagang Nita Wardana yang berkedudukan di jalan Panjaitan No. 08 RT. 09 Kel. Loa Ipuh Tenggarong. Usaha ini khusus menyediakan barang-barang berupa bahan bangunan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Sebagai suatu unit bisnis yang aktivitasnya untuk memperoleh laba, maka sudah selayaknya usaha dagang Nita Wardana memikirkan strategi untuk meningkatkan usaha dalam menghasilkan laba dengan kinerja yang efektif.

Usaha dagang dagang nita wardana mengelola sumber daya yang di miliki dalam menghasilkan keuntungan selama ini yaitu dengan cara menghitung hasil penjualan di kurangi harga pokok penjualan dan biaya. Jika ukuran suatu usaha adalah laba yang besar sebagai dasar penilaian kinerja usaha, maka usaha tersebut dapat di katakan berhasil. Tetapi akan lebih baik bila penilaian kinerja usaha secara menyeluruh menggunakan Rasio Keuangan.

Menghadapi peningkatan pesaing, penerapan analisis keuangan metode *Du Pont* ini dapat dijadikan suatu alternatif bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan dimensi eksternal perusahaan, daripada membangun perusahaan baru yang tidak hanya membutuhkan dana yang besar dan waktu yang lama serta faktor resiko kegagalan

yang tinggi. Dengan memilih alternatif yang tepat maka perusahaan akan berkembang sejalan dengan karakteristik yang pada umumnya cenderung ingin mengendalikan atau memiliki kekuatan dalam pengelolaan bisnisnya. Analisis Metode *Du Pont* menunjukkan hubungan antara ROI, *Total Assets Turnover*, dan *Profit Margin*. Unsur-unsur dalam *Profit Margin* adalah tingkat penjualan, total biaya, dan laba bersih yang dihasilkan, sedangkan unsur dalam *Total Assets Turnover* adalah penjualan dan seluruh aktiva perusahaan. Seperti yang di kemukakan oleh Sutrisno dalam bukunya Analisis Kinerja Keuangan bahwa analisis metode *Du Pont* adalah Sistem untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return on Investment*. (Sutrisno, 2007; 225).

Kemampuan usaha secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan di sebut dengan *Return on Investment* (ROI) atau sering di sebut dengan *Return on Total Assets*. Dalam rangka menjaga kelancaran operasi usaha untuk mencapai tujuan, maka manajemen usaha dagang Nita Wardana perlu memperhatikan masalah *Return on Investment* (ROI). Salah satu cara untuk menilai kinerja usaha dan untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha dalam menggunakan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan

volume penjualan tertentu adalah dengan menggunakan *Total Assets Turnover*. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* mengartikan bahwa semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Sebaliknya semakin rendah *Total Assets Turnover* mengartikan bahwa tidak efisiennya penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Fridolin Raja Toga, dalam penelitiannya dengan menggunakan metode *Du Pont* menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan (kemampulabaan) mengalami peningkatan setiap tahunnya, sementara penelitian F. Fedrik menyatakan bahwa terjadi hasil yang berbeda yaitu kinerja keuangan (kemampulabaan) justru mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh dua peneliti tersebut, menyebutkan bahwa terdapat perbedaan, kesenjangan dan perdebatan dalam perkembangan perusahaan di karenakan *Return on Investment*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* yang di hasilkan pada perusahaan tersebut ada yang mengalami peningkatan, dan penurunan dalam setiap tahun.

Penelitian dalam penulisan ini dilakukan pada perusahaan menengah karena tidak hanya pada perusahaan yang memproduksi produk yang besar yang dapat di ukur kinerja keuangannya melalui

metode *Du Pont*, tetapi pada perusahaan menengah dan kecil hasil kemampulabaannya dapat di analisis menggunakan kinerja keuangan dengan metode *Du Pont*, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Du Pont* yang mengkonsentrasikan pada *Return on Investment* (ROI) perusahaan serta untuk membandingkan dan membuktikan persamaan hasil dari masing-masing penelitian dan menuangkannya dalam bentuk proposal dengan judul “Analisis Kinerja keuangan berdasarkan metode *Du Pont* pada usaha dagang Nita Wardana di Tenggarong”.

UD.Nita Wardana dalam mengembangkan usahanya selama ini mampu menghasilkan laba yang terus meningkat disetiap tahunnya. Tetapi walaupun usaha dagang Nita Wardana mampu menghasilkan laba dari setiap hasil penjualan usahanya, namun pihak pengusaha belum bisa mengetahui secara pasti apakah laba yang dihasilkan telah sesuai dengan kinerja keuangan yang menitikberatkan pada tingkat kemampulabaan usaha dari seluruh total aktiva yang ditanamkan dan tersedia di dalam usahanya.

Seharusnya pihak pimpinan usaha dagang Nita Wardana tidak hanya memfokuskan dan mementingkan laba atas hasil penjualan usahanya, tetapi perlu memperhatikan kinerja kemampulabaan usaha dengan memanfaatkan sumber

daya yang dimilikinya dalam setiap periodenya. Sehingga yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan pada usaha dagang Nita Wardana di tinjau dari *Return on Investment* ( ROI ) untuk periode 2006-2007 berdasarkan metode *Du Pont* mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, selanjutnya yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui perkembangan kinerja keuangan ditinjau dari *Return on Investment* berdasarkan metode *Du Pont* pada usaha dagang Nita Wardana di Tenggarong.

Akuntansi menyajikan informasi keuangan yang sangat penting untuk mencapai operasi yang efisien dan mengevaluasi dari suatu unit ekonomi dalam masyarakat. Akuntansi merupakan alat komunikasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang menginginkan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan.

Pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang di gunakan untuk memungkinkan pengambil keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambil keputusan (Mulyadi, 2001;2)

Pengertian lain Akuntansi adalah sebagai berikut :

Seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya. (Munawir, 2004;5)

Berdasarkan beberapa pengertian tentang akuntansi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah alat komunikasi sebagai pemberi informasi atas proses pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai perkembangan perusahaan.

Pemakai informasi akuntansi suatu perusahaan pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi pihak eksternal perusahaan dan pihak internal perusahaan. Pihak eksternal perusahaan terdiri dari investor, kreditur serta instansi pemerintah misalnya direktorat jenderal pajak dan instansi lain yang terkait. Sedang pihak internal perusahaan adalah pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam rangka melaksanakan fungsi manajemen yang diberikan kepadanya.

Akuntansi manajemen dapat di kelompokkan menjadi :

1. Akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu suatu sistem pengolahan informasi

keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi.

2. Akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi, yaitu tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2001;2).

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli tentang akuntansi manajemen, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah rangkaian kegiatan (*proses*) yang menghasilkan informasi keuangan bagi pihak intern perusahaan dalam rangka membantu pelaksanaan dan perencanaan fungsi manajemen.

Pengertian Manajemen Keuangan menurut Agus Sabardi dalam bukunya manajemen keuangan menjelaskan bahwa membahas tentang investasi, pembelanjaan, dan pengelolaan asset-asset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan. (Sabardi, 1995;2).

Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2001;6)

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pengalokasian dana, investasi, pembelanjaan, dan pengolahan aset dengan biaya yang murah untuk digunakan secara efektif dan efisien.

Masalah keuangan dalam suatu badan usaha tidak boleh lepas dari kegiatan manajemen, karena keberhasilan suatu usaha sangat tergantung dari kemampuan manajemen dalam mengelola serta mengalokasikan sumber-sumber keuangan secara efisien guna memenuhi kebutuhan operasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, maka sudah selayaknya keuangan mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak manajemen perusahaan, guna mengantisipasi perubahan di masa datang.

Manajemen keuangan merupakan satu di antara fungsi perusahaan yang sangat penting bagi keberhasilan suatu usaha. Adanya pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif dan efisien sangat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Kegiatan-kegiatan didalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian utama, yaitu kegiatan menggunakan dana (*Allocation of funds*)

dan mencari pendanaan (*Raising of funds*).

Kegagalan dalam mendapatkan sumber dana akan menghambat proses produksi, menghambat program-program pemasaran yang telah ditetapkan, menghambat dalam penarikan sumber daya manusia yang ahli, sehingga akhirnya akan mengakibatkan kerugian perusahaan secara keseluruhan. Karena itu manajer keuangan harus bekerja sama dengan semua manajer-manajer fungsi perusahaan seperti pemasaran, produksi maupun sumber daya manusia.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut :

a. Keputusan investasi (*Investment Decision*)

Keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan pertimbangan tentang pembelanjaan yang terbaik bagi kegiatan perusahaan.

c. Keputusan pengelolaan aset (*Assets Management Decision*)

Keputusan manajer keuangan bersama manajer lain atas

pengalokasian dana yang di gunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset perusahaan.

(Martono dan Harjito, 2005; 4-6).

Keputusan dalam masing-masing manajer harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan di implementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh di harapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

Pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk kemakmuran yang maksimal, manajer keuangan harus menjabarkan tujuan perusahaan ke dalam tujuan-tujuan yang lebih terperinci. Tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut

- a. Meningkatkan nilai (*Value*) perusahaan dengan meningkatkan nilai saham dan peningkatan kekayaan perusahaan. Pertimbangan nilai waktu dan uang di pergunakan untuk menilai pengeluaran atau pemasukan yang akan di terima di waktu yang akan datang.
- b. Maksimasi nilai (*Value*) perusahaan berarti maksimasi kekayaan atau kemakmuran dari pemegang saham

dan pihak lain yang terkait.  
(Gitosudarmono dan Basri, 2002

## METODOLOGI PENELITIAN

Definisi operasional merupakan titik permulaan untuk membahas secara khusus indikator-indikator dalam penelitian ini, yaitu untuk dapat mengetahui seberapa besar hasil *Return on Investment* yang dihasilkan usaha dagang Nita Wardana atas investasi atau aktiva yang ditanamkan dalam usahanya.

Analisis ini merupakan analisis secara *kuantitatif* yang terdiri dari elemen-elemen laporan neraca dan rugi-laba selama periode 2006 – 2007. Rumus-rumus yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. *Return on Investment* (ROI), mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan, di mana ROI merupakan hasil dari perhitungan akhir analisis metode *Du Pont*.  
$$ROI = Net Profit Margin \times Total Assetss Turnover.$$
2. *Net profit margin*, mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

$$Net profit margin = \frac{EAT}{Penjualan}$$

3. *Total Assets Turnover*, mengukur efektivitas pemanfaat aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$Total\ assets\ turnover = \frac{penjualan}{total\ aktiva}$$

(Sawir, 2005;17-28)

Pembuktian hipotesis berdasarkan hasil analisis adalah :

- Apabila kinerja keuangan UD Nita Wardana pada tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2006 maka hipotesis diterima.
- Apabila kinerja keuangan UD. Nita Wardana pada tahun 2007 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2006 maka hipotesis ditolak.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dilakukan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun, yaitu tahun 2006 dan tahun 2007. Dengan menggunakan rumus-rumus pada alat analisis, maka net profit margin, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* dapat diketahui sebagai berikut :

### 1. Net Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak / EAT}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 533.604.500,-}}{\text{Rp. 1.249.390.000,-}} \\ &= 0,427 \\ &= 42,7\% \\ &= 44,2\% \end{aligned}$$

### 2. Total Asset Turnover

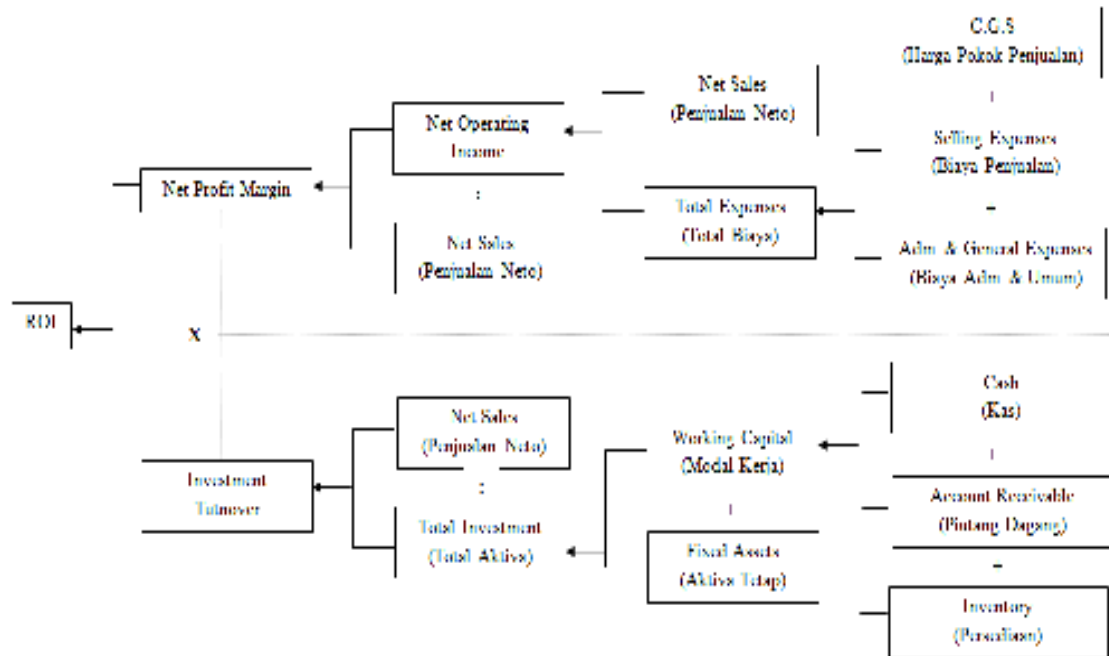
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.249.390.000,-}}{\text{Rp. 593.604.500,-}} \\ &= 2,10 \text{ Kali} \\ \text{Tahun 2007} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.325.822.000}}{\text{Rp. 802.048.250}} \\ &= 1,65 \text{ Kali} \end{aligned}$$

### 3. Return On Investment / ROI

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \\ &= 0,427 \times 2,10 \\ &= 0,896 \\ &= 89,6\% \\ \text{Tahun 2007} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \\ &= 0,442 \times 1,65 \\ &= 0,729 \\ &= 72,9\% \end{aligned}$$

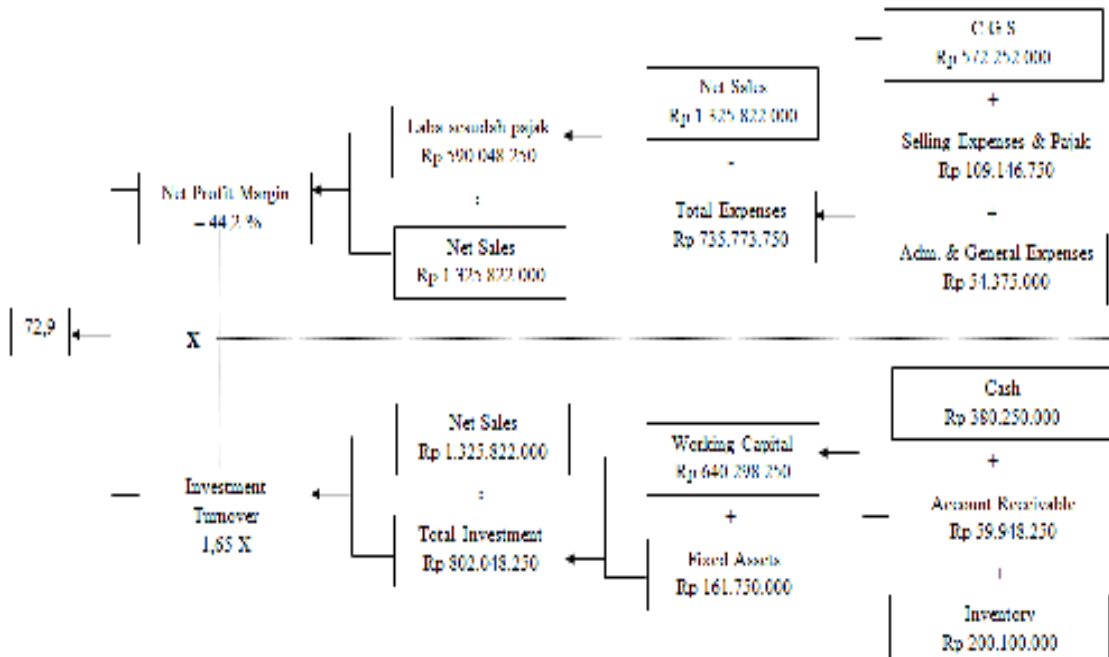
Analisis keuangan yang menggambarkan hubungan antara *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* serta menunjukkan elemen-elemen dasar dari rasio tersebut digunakan formula atau bagan *Du Pont*

Gambar 1. Formula/ bagan Metode Du Poin



Sumber Data : Munawir, 2001:91)

Gambar 3. Formula/ bagan Du Poin UD. Nita Wardana Tahun 2007



Sumber Data : Di olah dari hasil penelitian, 2008



Tabel 2  
Hasil Perhitungan Net Profit Margin, Total Assets Turnover dan Return On Investment  
Periode 2006 – 2007

Rasio	2006	2007
Net Profit Margin	42,7 %	44,2 %
Total Assets Turnover	2,10 X	1,65 X
Return On Investment	89,6 %	72,9 %

Sumber : Diolah dari hasil Penelitian, 2008

Berikut ini akan di jelaskan bagaimana membaca analisis keuangan metode Du pont untuk tahun 2006 yaitu sebagai berikut :

Laba setelah pajak sebesar Rp. 533.604.500 diperoleh dari penjualan

Harga pokok penjualan	Rp. 560.000.000
Biaya penjualan	Rp. 8.050.000
Pajak	Rp. 94.165.500
Biaya adm & umum	<u>Rp. 53.570.000</u>
Total biaya operasi	Rp. 715.785.500

*Total asset Turnover* sebesar 2,10 X diperoleh dari nilai penjualan sebesar Rp. 1.249.390.000 dibagi dengan total aktiva

Aktiva Lancar :

Kas	Rp. 292.570.000
Piutang	Rp. 70.268.000
Persediaan barang dagangan	<u>Rp. 63.516.500</u>
Total aktiva lancar	Rp. 426.354.500
Total aktiva tetap	<u>Rp. 167.250.000</u>
Total Aktiva	Rp. 593.604.500

*Retur On Investment* sesuai dengan analisis keuangan metode *Du Pont* sebesar 89,6 % adalah hasil perkalian dari *Net profit Margin* sebesar 42,7 % dengan perputaran total aktiva sebesar 2,10 X.

sebesar Rp 1.249.390.000 dikurangi dengan total biaya operasi Rp. 715.785.500 dengan komponen sebagai berikut :

yaitu sebesar Rp. 593.604.500 komponen total aktiva yang di miliki oleh U.D Nita Wardana adalah sebagai berikut:

Analisis keuangan *Du Pont* untuk tahun 2007 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Laba setelah pajak sebesar Rp. 587.048.250 diperoleh dari penjualan

sebesar Rp. 1.325.822.000 dikurangi dengan total biaya operasi Rp.

Harga pokok penjualan

Biaya penjualan

Pajak

Biaya adm & umum

Total biaya operasi

*Total Asset Turnover* sebesar 1,65 X diperoleh dari nilai penjualan sebesar Rp. 1.325.822.000 dibagi dengan total aktiva

Aktiva Lancar :

Kas

Piutang

Persediaan barang dagangan

Total aktiva lancar

Total aktiva tetap

Total Aktiva

*Return On Investment* sesuai dengan analisis keuangan metode *Du Pont* sebesar 72,9 % adalah hasil perkalian dari *Net profit Margin* sebesar 44,2 % dengan perputaran total aktiva sebesar 1,65 X.

*Net profit margin* Usaha Dagang Nita Wardana kurun waktu 2006 dan 2007 mengalami kenaikan sebesar 44,2 %, angka ini lebih besar 1,5 % jika dibandingkan dengan *Net Profit Margin* yang dicapai pada periode 2006 yaitu sebesar 42,7 %, tetapi pada rasio *total assets turnover* mengalami penurunan. Adapun peningkatan *Net Profit Margin* di sebabkan adanya peningkatan volume penjualan dan harga pokok penjualan setiap tahunnya walaupun ada kenaikan pada biaya-biaya, tetapi hal ini tidak

735.773.750 dengan komponen sebagai berikut :

Rp.575.252.000

Rp. 5.550.000

Rp.103.596.750

Rp. 54.375.000

Rp. 735.773.750

yaitu sebesar Rp. 802.048.250 komponrn total aktiva yang di miliki oleh U.D Nita Wardana adalah sebagai berikut :

Rp. 380.250.000

Rp. 59.948.250

Rp. 200.100.000

Rp. 640.298.250

Rp. 161.750.000

Rp. 802.048.250

berpengaruh pada hasil *Net Profit Margin*. Upaya yang harus di lakukan agar laba yang di dihasilkan pada tiap tahunnya terus meningkat, maka pihak pimpinan perlu meningkatkan volume penjualan dan mengurangi biaya-biaya usaha.

*Total Assets Turnover* untuk kurun waktu 2006 dan 2007 mengalami penurunan, pada periode 2006 aktiva perusahaan mampu menghasilkan volume penjualan sebesar 2,10 kali dengan total aktiva sebesar Rp. 593.604.500,- dan pada tahun 2007 mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,65 kali dengan total aktiva sebesar Rp. 802.048.250,-. Hal ini disebabkan meningkatnya komponen-komponen aktiva lancar ( Kas dan Persediaan barang dagangan ) yang dimiliki UD. Nita Wardana serta diikuti

dengan tidak seimbangnya kenaikan penjualan yang diperoleh serta tidak efisiennya penggunaan aktiva pada usaha dagang tersebut.

*Return On Investment* (ROI) merupakan hasil perkalian dari hasil *Net Profit Margin* dan *Total Assts Turnover*. *Return On Invesment* yang di hasilkan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 16,7 % dari 89,6 % pada tahun 2006 menjadi 72,9 % pada tahun 2007. ROI sebesar 89,6 % (tahun 2006) menunjukkan laba bersih sesudah pajak dengan tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar 89,6 % dari total aktiva, sedangkan 72,9 % (tahun 2007) juga menunjukkan hal yang sama yaitu laba bersih sesudah pajak yang dihasilkan perusahaan dengan tingkat penjualan sebesar 72,9 % dari total aktiva.hal ini membuktikan bahwa investment pada usaha tersebut mengalami penurunan sebesar 16,7 % dari total investment pada tahun 2006 dan tahun 2007.

Secara umum, adanya penurunan kinerja perusahaan melalui indikatornya yaitu *Return On Investment* dan sesuai dengan analisis keuangan Metode *Du Pont*, dimana *Return On Investment* (ROI) merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan total *Asset Turnover*, maka dapat di ketahui faktor penyebab turunnya kinerja Usaha Dagang Nita Wardana yaitu turunnya *Total Assets Turnover*, dari 2,10 kali (tahun 2006) menjadi 1,65 kali (tahun

2007) dan meningkatnya biaya –biaya yang dikeluarkan . Turunnya *Total Assets Turnover* ini pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya *Return On Investment*. Sehingga apabila salah satu komponen dari formula tersebut naik dan sedangkan komponennya mengalami penurunan maka *Return On Investment* perusahaan dapat dikatakan mengalami penurunan. Sehingga pada penelitian ini penulis memberikan argumentasi bahwa Usaha Dagang Nita Wardana mengalami Penurunan pada tingkat *Return On Invesment* walaupun ada peningkatan pada hasil penjualan .

Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh F.Fedrik dalam skripsinya yang berjudul “ Analisa ROI pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna dengan menggunakan metode Du Pont” memberikan hasil yaitu mengalami peningkatan pada periode 2004 dan 2005 dan mengalami penurunan pada periode 2002 dan periode 2003 hal tersebut dapat terjadi karena adanya penjualan yang terus meningkat dan pengeluaran biaya-biaya yang besar,dan hasil penelitian Fridolin Raja Toga dalam skripsinya yang berjudul “ Peranan Du Pont system untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. BAT Indonesia sesudah akuisisi “memberikan hasil bahwa perusahaan tersebut terus mengalami perkembangan dan peningkatan setiap periodenya. Dari hasil penelitian dari kedua peneliti tersebut memperoleh hasil yang berbeda yaitu

mengalami kenaikan dan penurunan pada kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont*, tetapi penurunan kinerja keuangan terjadi dalam kurun waktu satu tahun setelah itu mengalami peningkatan dan perkembangan. Sehingga dalam penelitian ini mengalami perbedaan pada hasil akhir analisis walaupun metode dan alat analisis yang di gunakan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Du pont* yang mengkonsentrasikan pada hasil *Return On Investment*, atas total investasi yang di tanamkan pada masing – masing perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini yang menyatakan “Diduga kinerja keuangan UD. Nita Wardana di tinjau dari analisis *Return On Investment* berdasarkan metode *Du Pont* periode 2006-2007 mengalami penurunan “**Di Terima**”.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Usaha Dagang Nita Wardana mengalami penurunan dan tidak sesuai dengan hasil kenyataannya bahwa usaha ini mengalami perkembangan. sehingga penulis akan memberikan kesimpulan akhir dari penelitian ini sesuai dengan alat analisis yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* tahun 2006 dan 2007 mengalami kenaikan sebesar 1,5 % dari hasil laba bersih dan penjualan .1,5 % merupakan keuntungan dari hasil penjualan selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2007. Peningkatan *Net Profit Margin* ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan penjualan dan peningkatan Harga Pokok Produksi yang dihasilkan perusahaan walaupun pada biaya-biaya yang di dikeluarkan mengalami kenaikan yang sangat tinggi.
2. *Total Assets Turnover* yang mengalami penurunan pada tahun 2006-2007 yaitu 2,10 X menjadi 1,65 X, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam penggunaan keseluruhan aktiva dan pengelolaan total aktiva pada UD. Nita Wardana belum efisien dan efektif.
3. Turunnya kinerja UD. Nita Wardana di tinjau dari *Return On Invesment* berdasarkan analisis keuangan Metode *Du Pont* di sebabkan :
  - a. *Net Profit Margin* mengalami kenaikan yang tidak begitu besar pada tahun 2006 dan tahun 2007.
  - b. Turunnya *Total Assets Turnover* pada tahun 2006 – 2007 .

- c. Adanya kenaikan biaya – biaya penjualan dan tidak efisiennya dalam penggunaan aktiva perusahaan.
  - d. Adanya peningkatan penjualan yang tidak efektif serta tidak diimbangi dengan jumlah biaya operasi yang di gunakan selama usaha tersebut berjalan.
4. *Return On Investment* yang dihasilkan UD. Nita Wardana sebesar 89,6 % (tahun 2006) yang menunjukkan hasil laba bersih setelah pajak dengan tingkat penjualan mengalami penurunan sebesar 16,7 % dengan hasil *Return On Investment* 72,9 % (tahun 2007).hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan dari total investment pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 yang di tanamkan dalam usaha tersebut sehingga pada penelitian ini menunjukkan hepotesis “**Di Terima**”.
- Saran-saran yang dapat penulis ajukan dan berikan dalam penelitian ini untuk perkembangna dan kemajuan usaha di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :
1. UD. Nita Wardana hendaknya terus meningkatkan pelayanan. Hal ini untuk meningkatkan kepuasan konsumen, sehingga pembelian ulang bisa terjadi dan pendapatan penjualan dapat ditingkatkan.
  2. Peningkatan pada pengelolaan aktiva, sehingga dapat meningkatkan kinerja kemampulabaan setiap tahunnya, serta mengurangi biaya-biaya operasi yang di gunakan seperti biaya penjualan, dan biaya administrasi.
  3. Mengadakan perbaikan rasio-rasio finansial khususnya rasio modal kerja dan aktiva, agar dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Baik dalam penambahan maupun penggunaannya, sehingga aktiva yang digunakan dan di keluarkan dalam menjalankan usaha tersebut benar-benar efektif dan efisien.
  4. Pihak pemimpin U.D Nita Wardana harus memperhatikan bahwa hasil penjualan yang besar pada tiap tahun tidak berarti bahwa hasil *Return On Investment* ( Kemampulabaan )yang di dihasilkan juga mengalami peningkatan tetapi,sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan pada aktiva dan biaya – biaya penjualan dan administrasi yang di gunakan dalam peningkatan penjualan yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Eugene T dan Houston, **Manajemen Keuangan (Fundamentalis Of Financial Management)**, Edisi Kedelapan belas, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001.
- Fedrik,F, **Analisis ROI pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Dengan Menggunakan Metode Du Pont**, Skripsi Fekon, UI, Tahun 2006.
- Gitosudarmo dan Basri, **Manajemen Keuangan**, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Martono dan Harjito Agus, **Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2007.
- Mulyadi, **Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa**, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Munawir S, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Penerbit Liberty Yogyakarta, 2004.
- Riyanto, Bambang, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Sabardi, Agus, **Manajemen Keuangan**, Jilid Kesatu, Edisi Pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1995.
- Sartono, Agus, **Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi**, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Sutrisno, **Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2007.
- Sawir, Agnes, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan 1**, Cetakan Keempat, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005.
- Warren, Carls et.al, **Pengantar Akuntansi**, Buku Kesatu, Edisi Dua puluh satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Yusup, Haryono, **Dasar-dasar Akuntansi**, Jilid Kesatu, Edisi Keenam, Yogyakarta, 2003.